

**PENERAPAN SISTEM KOMPOSISI SERIAL PADA  
“EL POLIFEMO DE ORO” UNTUK GITAR KARYA  
REGINALD SMITH BRINDLE (1917–2003)**

**TUGAS AKHIR  
Program Studi S1 Seni Musik**



**Oleh:**

**Malik Hasanudin Aulia  
NIM. 14100250131**

**JURUSAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**Semester Gasal 2018/ 2019**

**PENERAPAN SISTEM KOMPOSISI SERIAL PADA  
“EL POLIFEMO DE ORO” UNTUK GITAR KARYA  
REGINALD SMITH BRINDLE (1917–2003)**

**Diajukan Oleh:**

**Malik Hasanudin Aulia  
NIM. 14100250131**



**Tugas akhir ini diajukan sebagai syarat untuk mengakhiri jenjang studi  
Sarjana S1 Seni Musik dengan Minat Utama Gitar Klasik**

**Kepada,**

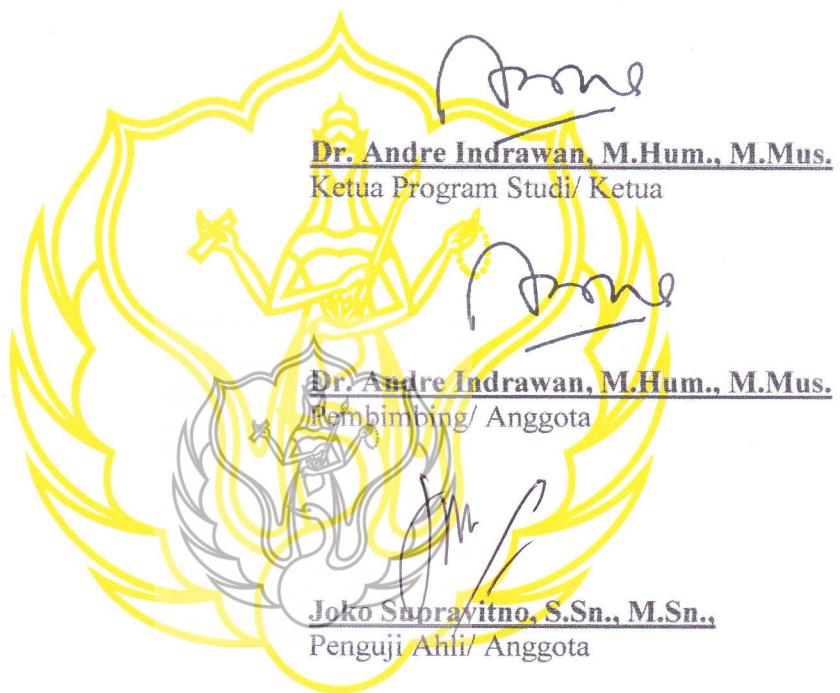
**JURUSAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**Semester Gasal 2018/2019**

## LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Program S-1 Seni Musik ini telah dipertahankan di hadapan Tim Pengaji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dinyatakan lulus pada tanggal 15 Januari 2019.

Tim Pengaji:



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



## KATA PENGANTAR

Segala puji dan rasa syukur hanya pada Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah memberikan berkah dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini. Terimakasih tak lepas diucapkan kepada sungai atas pelepasan rasa penat, pengobat muak, dan memberikan inspirasi terhadap penulis. Terimakasih atas ikan-ikanmu.

Pada setiap penelitian diharapkan bisa mendapatkan hasil dan kesimpulan yang bermanfaat bagi perkembangan pengetahuan. Begitu juga dengan apa dan bagaimana yang dilakukan oleh penulis dalam melakukan penelitian ini, tentu saja penulis berharap bisa mendapatkan pencapaian seperti yang dimaksudkan. Sebagaimana pepatah: “Tak ada gading yang tak retak”, setiap manusia pasti memiliki celah kekurangan dan kesalahan. Untuk itu, kritik yang membangun beserta saran dan masukan atas kekurangan penelitian ini sangat penulis harapkan untuk menjadi penyempurnaan dalam penelitian ini.

Tulisan ini merupakan syarat mutlak sebagai persyaratan untuk mengakhiri jenjang pendidikan sarjana strata pertama pada Jurusan Musik, Program Studi S1 Seni Musik, Fakultas Seni pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Sehubungan dengan itu keberhasilan penulisan Tugas Akhir ini tentu saja tidak bisa terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak; untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus., selaku Ketua Jurusan Musik, sekaligus ketua Program Studi S1 Seni Musik, dan dosen pembimbing dalam Tugas Akhir ini.
2. Dra. Rianti M. Pasaribu selaku Pembimbing Akademik bagi penulis.
3. Semua tim dosen mayor gitar klasik, khususnya kepada Rahmat Rahardjo, S.Sn., L.Mus.A., dan Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus., L.Mus.A.
4. Ayah dan Ibu selaku orang tua yang selalu sabar, semangat, dan selalu memberikan dukungan terhadap penulis. Terimakasih atas dukungan moril dan materiil beserta doa restunya.
5. Segenap keluarga penulis, terutama Om Nur, Om Kun, Om Wiwik, dan Tante Doro Daniwati. Terimakasih atas segala dukungan baik dari segi dukungan moril dan materiil beserta segenap doa yang selalu menjadikan penulis percaya diri dalam menghadapi segala macam sesuatu.
6. Seluruh dosen pengampu mata kuliah yang diambil oleh penulis.
7. Seluruh karyawan Jurusan Musik, FSP ISI Yogyakarta.
8. Keluarga besar KKM (Kelompok Kegiatan Mahasiswa) Gitar Ekstra Mahasiswa (GEMA), Huimpunan Mahasiswa Jurusan Musik, FSP ISI Yogyakarta, khususnya pada para senior dan sejawat Adityo Legowo, Arindra Kristiaji, Islah Wafdi, dan Eddo Diaz.
9. Teman-teman dekat penulis yang selalu memberikan kecerahan hati dan pikiran: Henrikus Balzano, Richardus TPM, Edho Gondrong, Yosua Julian, Ajie Bathara, Riska RNZ, Cristopher Julio, Asrori, Pius Satria, dan

Bimbi Mentari, serta semua teman-teman penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis

Malik Hasanudin A.



MOTTO



**Untuk segala kebaikan dan perubahan, maka Mulailah dari diri sendiri.**

## ABSTRAK

Karya El Polifemo de Oro merupakan salah satu repertoar gitar klasik yang menggunakan penerapan sistem serial pada komposisinya. Karya tersebut diciptakan oleh Reginald Smith Brindle seorang komponis dari Inggris. Penulis menggunakan metode Teoritikal dalam melakukan penelitian, yaitu menggunakan suatu teori untuk menganalisis karya tersebut. Di dalam skripsi ini dituliskan mengenai penerapan sistem serial pada El Polifemo de Oro, teori-teori sistem serial, dan macam-macam sistem serial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa El Polifemo de Oro menggunakan sistem serial campuran atau biasa disebut free serialism sistem.

**Kata Kunci:** El Polifemo de Oro, Polifemo, Reginald Smith Brindle, Serialism



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
MOTTO .....	v
ABSTRAK .....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR NOTASI.....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	2
C. Tujuan Penelitian .....	3
D. Tinjauan Pustaka .....	3
E. Metode Penelitian.....	8
F. Sistematika Penulisan .....	9
<b>BAB II TINJAUAN HISTORIS DAN TEORETIS GITAR KLASIK DAN SISTEM KOMPOSISI SERIAL.....</b>	<b>11</b>
A. Perkembangan Musik Era Modern.....	11
1. Impressionisme .....	12
2. Ekspresionisme .....	13
3. Neo-Klasikisme.....	15
B. Tujuan Historis Musik Serial .....	17
C. Tinjauan Teoretis Jenis-Jenis Musik Serial.....	19
1. Serialisme Atonal .....	19
2. Serialisme Simetris .....	20
3. Serial Interval Utuh.....	20
4. <i>Free System Atonalism/Serialism</i> .....	21
D. Perkembangan Gitar Klasik Abad-20 .....	21
E. Biografi Reginald Smith Brindle .....	24

<b>BAB III ANALISIS PENERAPAN SISTEM KOMPOSISI SERIAL PADA “EL POLIFEMO DE ORO” UNTUK GITAR KARYA REGINALD SMITH BRINDLE (1917-2003) .....</b>	<b>26</b>
A. Matriks Serialisme El Polifemo de Oro .....	27
1. Integer dan Pitch Class.....	28
2. Konsep-konsep dasar Serialisme era Post Tonal .....	29
a. Oktaf Ekuivalen .....	29
b. Deret Nada ( <i>Tone Row</i> ).....	29
c. Matriks Dua Belas Nada .....	31
3. Rumusan Matriks El Polifemo de Oro .....	33
B. Analisis Gerakan 1 – Ben Adagio .....	35
C. Analisis Gerakan 2 – Allegretto .....	41
D. Analisis Gerakan 3 – Largo.....	47
E. Analisis Gerakan 4 – Ritmico e Vivo .....	53
F. Temuan-Temuan Penelitian .....	65
<b>BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>72</b>
A. Kesimpulan .....	72
B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA .....	74
LAMPIRAN .....	76



## DAFTAR TABEL

Tabel 1: Integer Dan Pitch Class.....	27
Tabel 2: Matriks Dua Belas Nada Serial.....	31
Tabel 3: Matriks Deret Seri El Polifemo De Oro.....	32

## DAFTAR NOTASI

Notasi 1 : Baris 12 Nada (P,R,I,RI) .....	29
Notasi 2 : Penggunaan Deret Nada Pada P4 Frase Awal (Birama 1-2) .....	35
Notasi 3 : Penggunaan Deret I0 Pada Birama Selanjutnya .....	36
Notasi 4 : Penggunaan Subset Deret RI0 Dan Subset Deret I0 .....	37
Notasi 5 : Penggunaan Susunan Nada Yang Tidak Menggunakan Sistem Serial, Subset Rp4, Dan Subset I0.....	38
Notasi 6 : Subset I0, Subset RP4, Trichord Subset P2, Dan Trichord Subset P5.....	39
Notasi 7 : Penggunaan Subset Rp4 Pada Ending Gerakan 1 .....	40
Notasi 8 : Pengolahan Deret P9 Pada Awal Gerakan 2 .....	41
Notasi 9 : Pengolahan Deret I5 Pada Birama Berikutnya.....	42
Notasi 10 : Subset Deret P4 Dan Gerakan Interval Paralel 6 (Diminished 5) .	42
Notasi 11 : Pengolahan Deret I5 Yang Masuk Pada Kamar 2 .....	43
Notasi 12 : Subset I5, Subset Rp4, Non Serial ( Gerak Paralel Diminished Scale), Dan Imitasi Ritmis Motif Awal.....	44
Notasi 13 : Bagian Coda, Pengolahan Deret I5 Dan Group-Notes Diminished Scale.....	45

Notasi 14 : Pengolahan Deret Seri Pada Ending Gerakan 2 .....	45
Notasi 15 : Pengolahan Deret I5, I0, Dan Penggunaan Elusi Pada Awal Gerakan 3 .....	47
Notasi 16 : Penggunaan Deret I5 Pada Birama Berikutnya .....	48
Notasi 17 : Penggunaan Deret P9 Dan Figur Pada Akhir Frase Bagian A .....	49
Notasi 18 : Subset P9 Pada Akhir Bagian A' .....	49
Notasi 19 : Subset I5 Yang Merupakan Pengembangan Dari Tema Awal.....	50
Notasi 20 : Pengolahan Deret I0 Dan Frase Interlude .....	51
Notasi 21 : Pengolahan Deret Ri0 Dan Kadens Ritmikal Pada Bagian Ending Gerakan 3 .....	52
Notasi 22 : Penerapan Deret P9 Pada Frase Awal Gerakan 4.....	53
Notasi 23 : Pengolahan Deret I5 Pada Frase Selanjutnya.....	54
Notasi 24 : Fenomena Sekuen Figur Dan Motif Yang Tidak Masuk Dalam Deret Dasar Beserta Interval-Intervalnya.....	55
Notasi 25 : Pengolahan Deret Non Serial Berikutnya Yang Menjadi Jembatan Menuju Deret Seri Berikutnya .....	56
Notasi 26 : Pengolahan Subset P9 Dan Full-Set Deret I5.....	57
Notasi 27 : Pengolahan Frase Non Serial Pada Birama Berikutnya .....	58
Notasi 28 : Pengolahan Frase Non Serial Pada Akhir Bagian Kamar 1 .....	58
Notasi 29 : Imitasi Figur Pada Tema Awal Dan Kemunculan Grup Ritmis Yang Sering Muncul .....	59
Notasi 30 : Kemunculan Frase Baru Dan Penggunaan Tangga Nada A Minor Pentatonis Beserta G Minor Pentatonis.....	61

Notasi 31 : Penggunaan Neighbor Note Pada Tangga Nada A Minor Pentatonis Dan G Minor Pentatonis Serta Penggunaan Grup Ritmis Yang Sering Muncul Pada Frase Akhir Bagian B .....	62
Notasi 32 : Motif-Motif Yang Muncul Pada Bagian Coda Gerakan 4 .....	63
Notasi 33 : Pengolahan Grup Ritmis Yang Sering Diulang Pada Gerakan 1 ..	64
Notasi 34 : Pengolahan Grup Ritmis Yang Sering Diulang Pada Gerakan 3 ..	65
Notasi 35 : Pengolahan Grup Ritmis Yang Sering Diulang Pada Gerakan 4 ..	65
Notasi 36 : Kesan Kemiripan Bagian Ending Bagian A Gerakan 1 Dan 3.....	66
Notasi 37 : Kesan Kesamaan Yang Terjadi Pada Bagian Ending Gerakan 1 Dan 3 .....	68
Notasi 38 : Kesan Kesamaan Yang Terjadi Pada Gerakan 2 Dan 4 (Gerak Akor Paralel Dan Bagian Ending).....	69



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Gitar klasik adalah instrumen musik yang pada umumnya dimainkan secara solo. Hal yang menarik dari gitar klasik adalah dapat memainkan melodi, akor, dan bass secara bersamaan. Selain itu, gitar klasik juga mampu memberikan efek perkusif, harmonik, dan lain sebagainya. Teknik permainan dan komposisi musik untuk gitar klasik sangat mendukung dalam permainan gitar klasik.

Seiring berkembangnya jaman, komposisi gitar klasik mengalami perkembangan, baik dari penggunaan sistem tangga nada, penerapan harmoni, sampai pada pengolahan timbre instrumen tersebut. Dimulai pada jaman Renasains yang menggunakan sistem modal berubah menjadi sistem tonal pada jaman Barok dan kemudian berubah menjadi sistem atonal pada awal abad ke-20. Hal tersebut berpengaruh pada para komposer gitar klasik untuk juga menggunakan sistem atonal pada karya-karyanya.

Pada awal abad ke-20, banyak komposer gitar klasik yang membuat karya komposisi gitar klasik dengan menggunakan sistem serial ini. Misalnya, Reginald Smith Brindle lagu “*El Polifemo de Oro*” (1956 kemudian direvisi pada 1981), Richard Rodney Bennet “*Impromptus*” (1968), Hans Werner Henze “*Royal Winter Music*” (1976 bagian pertama, 1979 bagian kedua).

Pada awal diperkenalkannya karya musik dengan sistem serial pada awal abad ke-20 oleh Arnold Schoenberg (1874-1951), terjadi pro-kontra dan banyak tanggapan serta kritik yang terlontar untuk sistem musik ini. Musisi dan kritikus beranggapan bahwa Schoenberg telah menggulingkan sistem tonalitas. Serialisme sering mengarah pada kesan ketidak manusiawian, dalam pengertian musik tidak bisa difahami dan keteraturannya sama sekali tidak bisa terdengar, dalam hal ini musik serial dianggap tidak musical dan sebagainya namun pada akhirnya musik serial dapat diterima dan diterapkan oleh para komponis sehingga dapat mewarnai perkembangan musik di dunia (Mack, 2009: 16).

Sehubungan dengan hal-hal yang teruraikan di atas, penulis tertarik dan bermaksud untuk mengkaji dan meneliti lebih dalam mengenai penerapan sistem serial pada instrumen gitar klasik karya Reginald Smith Brindle yang berjudul *El Polifemo de Oro* yang menjadi bagian dari perkembangan musik atonal. Alasan penulis memilih karya ini karena memiliki sistem serial yang berbeda yaitu penggabungan dari sistem atonal non-serial.

## B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan isi uraian permasalahan pada latar belakang di atas dan supaya penilitian ini dapat terfokus pada masalah yang ingin jawabannya tercapai, maka masalah penilitian ini terumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah prinsip-prinsip dasar teknik serialisme pada teori penciptaan komposisi musik modern?

2. Bagaimanakah penerapan sistem serial pada karya “*El Polifemo de Oro*” karya Reginald Smith Brindle untuk instrumen gitar klasik?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai isi rumusan masalah tersebut di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami analisis sistem Serial berikut penerapannya pada komposisi gitar *El Polifemo de Oro* karya Reginald Smith Brindle.

### **D. Tinjauan Pustaka**

Untuk mencapai kelancaran dalam melakukan penelitian ini, penulis mengacu pada berbagai sumber referensi. Referensi yang berhasil ditemukan meliputi buku-buku teori musik khususnya yang terkait dengan sejarah musik modern, teori-teori serialisme dalam musik, artikel-artikel jurnal ilmiah yang relevan dengan topik penelitian ini, dan hasil-hasil penelitian dalam bentuk Skripsi, Tesis, dan Disertasi.

Strauss (2005) dalam bukunya *Introduction to Post Tonal Theory* memperkenalkan teori *Post Tonal* dalam musik. Ia mengungkap berbagai macam konsep dasar musik pada era *post-tonal* seperti *octave equivalence*, *pitch class*, *enharmonic equivalence*, dan notasi integer. Di samping itu ia juga menjelaskan berbagai varian konsep musik serial seperti konsep dasar musik serial, konsep *derivation* Webern, susunan rotasional Stravinsky, multiplikasi Boulez, heksakordal (*hexachordal*) Schoenberg, susunan trikordal (*trichordal*) Babbit.

Stefan Koska (2006), dalam *Material and Techniques of Twentieth-Century Music*, membahas berbagai macam gaya dan teknik komposisi musik

pada abad ke-20, seperti musik tonal abad keduapuluh, musik atonal non serial, musik serial tradisional, dan musik serial setelah Perang Dunia II. Informasi pada buku ini juga memberikan penulis pengetahuan tentang bagaimana cara menganalisis karya-karya musik yang menggunakan sistem komposisi serial. Termasuk pengetahuan yang bermanfaat ialah langkah penting dalam membuat matriks deret duabelas nada yang berfungsi untuk mengetahui deret dasar apa saja yang muncul dalam karya yang akan diteliti.

Dalam studi pustaka penulis juga menemukan sebuah buku teori yang ditulis oleh komposer yang karyanya menjadi subjek penelitian ini, yaitu Reginald Smith Brindle. Brindle (1966), dalam *Serial Composition*, menjelaskan teori sistem Serial versinya sendiri, yaitu notasi boleh diulang pada oktaf yang sama sebelum notasi lain keluar. Dua notasi boleh diubah dalam bentuk *trills*, *tremolo*, dan *arpeggio*. *Group notes* penuh boleh diulang sebelum notasi lain keluar pada sistem deret serial. Namun demikian akan lebih baik lagi apabila diulang dengan ritmis yang berbeda. Sebelum melanjutkan pada notasi serial, prosedur semacam itu seringkali membuat bagian awal tema lebih koheren. Di samping itu hal tersebut juga mempermegah kesan akhir walaupun hal ini belum dikonklusi. Walaupun demikian penggunaan semacam ini tidak umum digunakan dan banyak yang akan menyalahakan hal ini sebagai *tradisionalism*.

Mack (2009) Di dalam bukunya, *Sejarah Musik 4*, menjelaskan sejarah keberadaan musik serial. Serialisme adalah sistem penulisan komposisi yang muncul pada tahun 1950an, dipelopori oleh Arnold Schoenberg. Sistem serial

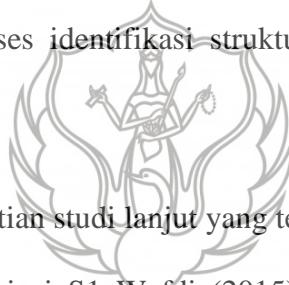
adalah susunan 12 nada dalam bentuk deret atau urutan tertentu yang materialnya berasal dari susunan tangga nada kromatik. Dalam musik serial ini kemunculan deret nada dapat diolah dengan beberapa cara seperti transposisi, inversi, retrogasi, dan dengan mengombinasikan ketiga cara tersebut (Mack, 2009: 7).

Dalam kajian pustaka ini penulis menemukan tiga sumber jurnal ilmiah *Ex-tempore* yang relevan dengan penelitian skripsi ini, yaitu artikel-artikel yang ditulis oleh Subramanian (2009), Strizich, (1991), dan MacKay (1996). Analisis karya yang menjadi subjek penelitian ini pernah dilakukan oleh Subramanian (2009). Dalam artikelnya “Pitch Structures in Reginald Smith Brindle’s *El Polifemo de Oro*” (*Ex-tempore* Vol. XIV/2: Spring/Summer, 2009), ia menegaskan bahwa karya Brindle tersebut di samping tidak menjelaskan sistem serial yang signifikan, juga keluar dari sistem 12 nada. Kenyataan tersebut dapat dilihat pada gerakan ke-3 dan gerakan ke-4 yang menggunakan sistem mayor pada beberapa jalur. Dalam penelitiannya ia menggunakan metode *Z-related tetrachord*. Dengan demikian yang menjadikannya berbeda dari apa yang penulis lakukan dalam penelitian Skripsi ini ialah yaitu menggunakan teori *free serialism system* dari komponisnya sendiri, yaitu Brindle.

Strizich, dalam artikelnya, “Texture in Post-World War II Music” (*Ex-tempore* Vol. V/2: Fall 1991). Jurnal ini menuliskan tentang analisis baru mengenai tekstur musik pada masa setelah Perang Dunia II. Tekstur musik pada masa ini harus dilihat dari interrelasi bunyi dalam bentuk vertikal dan horizontal. Terdapat berbagai macam tekstur yang terjadi pada masa ini, diantaranya tekstur

polifoni, tekstur *pointillist*, tekstur heterogen, tekstur abstrak, dan sebagainya. Di dalam jurnal ini juga menuliskan berbagai macam contoh karya dari tekstur yang disebutkan. Jurnal tersebut menjadi acuan untuk mempermudah penulis dalam proses analisis dan identifikasi deret seri dalam karya Brindle.

MacKay, dalam artikelnya, “Series, Form and Function: Aspects of Tonal Form in Twelve-Tone Music of Schoenberg and Webern” (*Ex-tempore* Vol. VIII/1: Summer 1996) membahas beberapa aspek struktural yang terdapat dalam karya Webern, *Concerto op. 24*. Aspek-aspek tersebut antara lain terkait dengan isu-isu estetis, orkestrasi, teknik 12 nada, dan klasisme. Jurnal tersebut menjadi acuan penulis dalam proses identifikasi struktural karya yang menjadi subjek penelitian ini.



Hasil-hasil penelitian studi lanjut yang terkait langsung dengan penelitian ini di antaranya ialah Skripsi S1 Wafdi (2015) dan Disertasi LeBlanc (1993). Wafdi dalam skripsinya, “Analisis Sistem Serial Komposisi “Impromptus” untuk Gitar Klasik Karya Richard Rodney Bennett” (Jurusan Musik, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2015). Ia menganalisis sistem serial karya Bennet, *Impromptus*, yang merupakan salah satu komposisi gitar klasik yang menerapkan sistem serial. Karya Bennet, *Impromptus*, dapat dikatakan menggunakan sistem serial yang lebih konvensional/ langsung (*straight*) dibandingkan dengan karya Brindle, *El Polifemo de Oro*, yang menggunakan sistem serialisme bebas (*free serialism system*). Wafdi menelaah karya tersebut dengan menggunakan metode *basic twelve-tone operations*. Walaupun memiliki kesamaan topik yaitu tentang

musik serial namun metode yang diterapkan penulis maupun subjek yang dianalisis, berbeda dari penelitian Wafdi, yaitu penulis menggunakan metode *free system serial*.

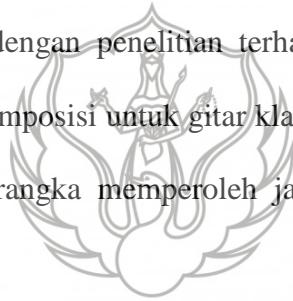
LeBlanc dalam disertasinya, “Structure and Perfomance of *El Polifemo de Oro* for Solo Guitar by Reginald Smith Brindle” (University of North Texas, 1993). Disertasi ini memuat analisis sebagai acuan untuk interpretasi dalam penyajian musik yang lebih menitik fokuskan pada struktur, interval, artikulasi, *voice leading*, tempo, dan detail yang lainnya. Menurut LeBlanc walaupun karya *El Polifemo de Oro* menggunakan teknik komposisi serial, di dalamnya banyak juga terdapat formasi trisuara, yaitu trisuara minor, dominan 9, dan diminish 7 penuh, serta interval tert yang berlandaskan interval harmoni tonal. Hal ini menjadikannya sebagai landasan untuk landasan interpretasi musical dalam penyajian karya ini. Dengan demikian yang menjadikan penelitian LeBlanc berbeda dengan penelitian penulis adalah fokus penelitian penulis adalah pada sistem serialnya.

Dari bahasan penelusuran pustaka di atas jelas terbukti bahwa fokus penelitian penulis pada Skripsi ini belum pernah dilakukan pada penelitian-penelitian sebelumnya. Pada analisis komposisi *El Polifemo de Oro* sebelumnya Subramanian (2009) melakukan pendekatan metodologis dengan teori "Z related tetrachord, LeBlanc (1993) dengan pendekatan jenis-jenis trisuara. Sedangkan dari aspek serialisme penelitian penulis berbeda dari yang pernah dilakukan Wafdi (2015) yang menggunakan metode serialism konvensional. Perbedaan

metodologis dari penelitian-penelitian tersebut ialah penulis menggunakan teori "free serialism" yang digagas sendiri oleh Brindle dengan perhatian khusus pada sistem serialnya.

## **E. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode Teoritikal. Menurut Watannabe (1967) metode teoritikal adalah sebagian dari metode-metode dasar yang banyak digunakan dalam penelitian musik. Metode teoritikal adalah cara penelitian yang mengaitkan subjek penelitian dengan konsep-konsep seperti bentuk, harmoni, kontrapung, dan berbagai teori tentang komposisi. Sehubungan dengan penelitian terhadap penerapan teori komposisi serialisme pada sebuah komposisi untuk gitar klasik maka metode itu sangat tepat untuk diterapkan dalam rangka memperoleh jawaban dari permasalahan yang telah dirumuskan.



### **1. Subjek Penelitian**

Penelitian ini mengkaji penerapan teknik komposisi serialisme pada karya gitar klasik *El Polifemo de Oro* maka subjek penelitian ini ialah teori komposisi serialisme dan komposisi gitar dari karya tersebut. Sesuai dengan maksud penelitian ini menganalisis sebuah karya repertoar sistem Serial maka yang menjadi obyek penelitian adalah buku, literatur dan dokumen yang memuat teori dan konsep sistem serial, sehingga penelitian ini disebut juga dengan "studi literatur". Bisa disimpulkan juga objek material dari penelitian ini adalah karya *El Polifemo de Oro* sedangkan objek formalnya adalah Teori Sistem Serial.

## 2. Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi buku-buku pustaka tentang teori serialisme dalam musik, gitar klasik, dan sejarah musik, dan kopi skor musik komposisi *El Polifemo de Oro*. Di samping itu materi lain ialah tayangan-tayangan media online *Youtube* yang terkait dengan penyajian karya tersebut. dan dokumen, metode yang digunakan adalah Observasi. Metode ini digunakan untuk mengamati, mengkaji dan mengumpulkan data tentang teori, konsep dan penerapan sistem Serial pada repertoar dengan menggunakan teknik gitar klasik, utamanya reportoar “*El Polifemo de Oro*” karya Reginald Smith Brindle yang tertuang dalam buku pustaka dan dokumen-dokumen.

## 3. Analisis Data

Untuk menganalisis data yang telah terkumpul sesuai dengan tujuan penelitian ini, metode analisis data yang digunakan adalah metode Teoritikal. Konsep teori serial dideskripsikan secara umum kemudian digunakan untuk menganalisis dan mengkaji repertoar *El Polifemo de Oro* karya Reginald Smith Brindle. Penulis di sini menggunakan partitur edisi revisi oleh Brindle yang dibuat pada tahun 1981 dan menggunakan teori serial dari Reginald Smith Brindle.

## F. Sistematika Penulisan

Bab pertama tulisan ini ialah bagian pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penyajian. Bab kedua adalah landasan historis dan teoretis yang meliputi sejarah musik modern, khususnya yang terkait

dengan perkembangan musik deret atonal dengan sistem serialisme. Di samping itu bab ini juga dibahas perkembangan gitar klasik di abad keduapuluh dan riwayat hidup komposer Reginald Smith Brindle. Bab ketiga berisi analisis yang diawali dengan rumusan konsep-konsep serialisme, penyusunan matriks duabelas nada dari *El Polifemo de Oro*, dan penerapannya pada keempat bagian karya tersebut. Bab keempat adalah penutup yang berisi kesimpulan dari temuan-temuan penelitian yang dibahas dalam bab ketiga. Di samping itu bab ini juga menyampaikan saran-saran yang akan memberikan kontribusi pada penelitian lebih lanjut tentang serialisme dan karya ini.

